

LITERATURE REVIEW: PENGARUH PEMBERIAN KOMPRES HANGAT TERHADAP PENURUNAN SUHU TUBUH ANAK DENGAN FEBRIS

Yoga Maulana¹, Hana Ariyani², Ida Rosidawati³
Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya^{1,2,3}
yogamaulana137@gmail.com

ABSTRAK

Demam merupakan permasalahan yang sering terjadi pada anak serta menjadi penyebab kematian tertinggi karena komplikasi yang terjadi seperti kejang, selain itu juga bisa mengakibatkan hambatan pada pertumbuhan dan perkembangan anak. Salah satu pengobatan non farmakologi yang bisa dilakukan ialah kompres hangat. Tujuan riset ini untuk menganalisis pengaruh pemberian kompres hangat terhadap penurunan temperatur badan anak dengan febris. Metode penelitian ini menggunakan metode *Literature Review* dari artikel dikumpulkan melalui database google scholar dan akademik microsoft menggunakan kata kunci febris, kompres air hangat, anak-anak termasuk studi penelitian primer, populasi berjumlah 2.362 artikel, sampel berjumlah 13 artikel. Hasil penelitian menunjukkan kalau terdapat pengaruh pemberian kompres hangat terhadap penurunan temperatur badan anak dengan febris. Kesimpulan pemberian kompres hangat dapat menurunkan temperatur badan pada anak yang mengalami febris pada anak. Saran dari peneliti bisa digunakan untuk sebagai referensi penanganan panas pada anak dengan menggunakan kompres air hangat.

Kata Kunci : Anak, Febris, Kompres Air Hangat

ABSTRACT

Fever was a problem that often occurs in children and was the highest cause of death due to complications such as seizures, but it can also cause obstacles to the growth and development of children. One of the non-pharmacological treatments that can be done was warm compresses. The purpose of this research was to analyze the effect of giving warm compresses to decrease the body temperature in children with fever. This research method uses the Literature Review method from articles collected through the Google Scholar and Microsoft academic databases using the keywords febris, warm water compresses, children including primary research studies, the population was 2,362 articles, the sample was 13 articles. The results showed that there was an effect of giving warm compresses to the decrease in body temperature of children with fever. The conclusion of giving warm compresses can reduce body temperature in children who have

a fever in children. Suggestions from researchers can be used as a reference for handling the heat in children by using warm water compresses.

Keywords : *children, Febris, Warm water compres*

PENDAHULUAN

Masa anak ialah masa pertumbuhan dan masa perkembangan yang dimulai dari umur bayi (0-10 tahun), umur bermain/*oddlr* (1-1,5 tahun), serta umur pra-sekolah (2,5-5 tahun) (Pangesti, Atmojo, & Kiki, 2020). Dalam masa perkembangan serta pertumbuhan anak pra-sekolah ialah anak dengan umur 3-6 tahun merupakan anak dengan masa pra-sekolah (Wowor, Katuuk, & Kallo, 2017). Dalam Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 25 tahun 2014 tentang upaya dalam kesehatan anak memberi tahu jika masing-masing anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh, dan berkembang serta pula berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi sehingga butuh dibuatnya upaya kesehatan pada anak secara terpadu, merata, serta berkesinambungan, upaya kesehatan pada anak dicoba semenjak dalam kandungan sampai anak berusia 18 tahun.

Seperti yang ditunjukkan oleh *WHO (World Health Organization)* menyatakan bahwa kasus demam secara keseluruhan diperkirakan mencapai 16-33 juta 500-600 ribu kematian pada tiap tahunnya. Dan di Indonesia itu sendiri angka kejadian demam pada tahun 2019 mencapai 51.480 ribu anak yang mengalami demam.

Febris adalah suatu kondisi dimana tingkat panas tubuh meningkat di atas batas normal karena peningkatan termoregulasi di pusat saraf. Sebagian besar demam pada anak disebabkan oleh pengatur suhu (termoregulasi) di pusat saraf. Demam pula berfungsi dalam tingkatan kenaikan kerentanan eksplisit serta samar dalam menunjang pengobatan atau dalam perlindungan terhadap kontaminasi (Sodikin, 2012).

Efek demam dapat berupa hilangnya cairan tubuh secara tidak wajar, menyebabkan kekurangan cairan dan kejang. Banyak para orangtua yang percaya bahwa demam itu berbahaya bagi kesehatan anaknya karena bisa membuat kejang dan membahayakan otak (Dewi, 2016). Dalam penanganan demam pada anak berbeda bila dibanding dengan orang dewasa. karena, bila dalam merendahkan demam tidak normal serta lagi, hendak menyebabkan terhambatnya pertumbuhan serta kemajuan anak. Febris pula bisa membahayakan kesehatan anak sesungguhnya bila tidak ditangani dengan cepat serta pas bisa menimbulkan bermacam ketidaknyamanan semacam hipertermia, kejang serta penyusutan pemahaman (Fadli & Hasan, 2018).

Pada ayat Al-Qur'an tentang kesembuhan sesuatu penyakit pada surat Yunus ayat 57 yaitu :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَكُمْ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّكُمْ وَبَشِيرَةٌ لِمَنْ فِي
 الصُّدُورِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ

Artinya : “Wahai manusia! Sangat, sudah tiba kepadamu pelajaran (Al-Qur’an) dari Tuhanmu, penyembuh untuk penyakit yang terdapat dalam dada serta petunjuk dan rahmat untuk orang yang beriman.” (Q.S. Yunus : 57).

Berdasarkan pada latar belakang tersebut, hingga peneliti tertarik unuk menganalisis artikel-artikel tentang pengaruh pemberian kompres hangat terhadap penurunan temperatur badan anak dengan febris umur pra-sekolah.

METODE PENELITIAN

Tinjauan pustaka pada penelitian ini menggunakan metode

literature review dengan menganalisa PICOT berdasarkan pencarian artikel dari *google scholar* dan *academic microsoft* kriteria inklusi pada artikel yang diambil merupakan : publikasi 2011-2020, *full paper*, ISSN, postingan berbahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan kata kunci ‘anak’, ‘febris’, dan ‘kompres air hangat’. Pencarian menghasilkan sebanyak 13 artikel yang terdiri dari *google scholar* sebanyak 12 artikel dan *academic microsoft* sebanyak 1 artikel.

HASIL PENELITIAN

Hasil analisa dari 13 artikel menunjukkan kalau terdapat pengaruh pemberian kompres hangat terhadap merendahkan temperatur badan anak dengan febris, hasil analisa tersebut dapat ditampilkan pada tabel berikut :

Tabel 1
Hasil Analisa Artikel

No	Peneliti	Sampel dan Tempat	Intervensi	Hasil
1.	(Isnieni, Irdawati, & Agustaria, 2014)	14 Responden Di Puskesmas Kartasura Sukoharjo	Menurunkan suhu tubuh anak dengan demam diberikan dua terapi yaitu kompres hangat dan <i>water tepid sponge</i>	Hasil penelitian ini lebih efisien kompres <i>water tepid sponge</i> dalam merendahkan temperatur badan pada anak yang hadapi demam dibanding dengan pemberian kompres hangat.
2.	(Pangesti, Atmojo, & Kiki, 2020)	2 orang anak Di Ruang Tulip Bangsal Anak	Menganalisis suhu tubuh pada anak yang mengalami hipertermia	Hasil penelitian dari 2 orang anak yang diberikan kompres hangat sepanjang 3 hari

- | | | | | |
|----|--------------------------------------|-----------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | | dengan terapi kompres hangat | mebuktikan kalau terdapat penyusutan temperatur badan. Jadi, kompres hangat ialah aksi yang efisien untuk merendahkan temperatur badan pada anak yang hadapii demam. Hasil penelitian menampilkan kalau terdapatnya pengaruh pemberian kompres hangat terhadap penderita anak yang hadapi febris. Hasil penelitian menampilkan kalau terdapatnya |
| 3. | (Fadli & Hasan, 2018) | 17 anak Di Puskesmas Tanru Tedong Kab. Sidrap | Melakukan kompres hangat | kompres hangat terhadap penderita anak yang hadapi febris. Hasil penelitian menampilkan kalau kompres air hangat lebih efisien dalam merendahkan temperatur badan dibanding dengan kompres air biasa. Hasil penelitian menampilkan kalau pemberian kompres hangat di <i>axilla</i> lebih efisien untuk merendahkan temperatur badan sebab dekat dengan pembuluh darah besar disekitarnya. |
| 4. | (Permatasari, Hartini, & Bayu, 2013) | 34 responden Di RSUD Tugurejo Semarang | Efektivitas pemberian kompres air hangat dan kompres air biasa | |
| 5. | (Masruroh, Hartini, & Astuti, 2016) | 76 anak Di RSUD Ambarawa | Mengetahui efektifitas pemberian kompres hangat di <i>axilla</i> dan <i>femoral</i> | |

- | | | | | |
|----|-------------------------------------|-----------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 6. | (Windawati & Alfiyanti, 2020) | 2 pasien dengan diagnosa yang sama | Pemberian kompres air hangat | Hasil penelitian ini menampilkan kalau kompres air hangat efisien dalam merendahkan temperatur badan yang hadapi demam. |
| 7. | (Mawarti, 2019) | 43 sampel Di Puskesmas Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang | Mengetahui gambaran sebelum dan sesudah pemberian kompres air hangat | Hasil penelitian menampilkan kalau saat sebelum pemberian kompres air hangat >37°C sebaliknya sehabis pemberian kompres air hangat temperatur badan turun jadi 36°C. Jadi, kompres air hangat efisien dalam merendahkan temperatur badan pada anak yang hadapi hipertermia ataupun demam. |
| 8. | (Keliobas, Supratman, & Dian, 2015) | 38 sampel Di RSUD Sukoharjo | Membandingkan terapi kompres hangat dengan <i>tepid sponge</i> | Hasil penelitian menampilkan kalau terdapat perbandingan antara pemberian kompres air hangat dengan <i>tepid sponge</i> dalam merendahkan temperatur badan pada anak demam. |
| 9. | (Rahmawati & Purwanto, 2020) | 30 anak Di Ruang Edelweis | Efektivitas pemberian kompres hangat dengan | Hasil penelitian menampilkan kalau pemberian kompres hangat serta dingin |

10.	(Hartini & Pertiwi, 2016)	36 responden Di SMC RS Telogorejo Semarang	Melakukan kompres hangat untuk menurunkan temperatur badan	signifikan dalam merendahkan temperatur badan namun pengobatan kompres hangat lebih efisien dalam merendahkan temperatur badan. Hasil penelitian meampilkan kalau kompres hangat dapat merendahkan temperatur badan. Hasil menampilkan kalau pemberian <i>sponge bath</i> lebih efisien daripada pemberian kompres hangat dalam merendahkan temperatur badan. Hasil menampilkan kalau pemberian kompres hangat lebih efisien dalam merendahkan temperatur badan. Hasil menampilkan kompres hangat lebih efisien dalam merendahkan temperatur badan. Hasil menampilkan kompres hangat lebih efisien dalam merendahkan temperatur badan pada anak yang hadapi demam
11.	(Zahroh & Khasanah, 2017)	20 anak Di RS Muhammadiyah Gresik	Pemberian kompres hangat dan <i>sponge bath</i>	
12.	(Wowor, Katuuk, & Kallo, 2017)	34 anak Di Ruang Anak Paulus	Pemberian kompres hangat dengan kompres plester	
13.	(Karra, Annas, Hafid, & Rahim, 2020)	20 anak Di Puskesmas Kampili	Perbedaan kompres hangat konvensional dengan <i>tepid sponge</i>	

PEMBAHASAN

Febris merupakan reaksi tubuh terhadap suhu tubuh pada

peningkatan ke kerangka tahan. Upaya dalam menjaga pengurangan tingkat panas internal harus dimungkinkan

dengan memberikan kompres hangat (Wowor, Katuuk, & Kallo, 2017). Kompres merupakan terapi non farmakologi yang digunakan untuk menurunkan tingkat panas pada pasien demam. untuk menurunkan tingkat panas pada pasien demam. (Fadli & Akmal, 2018). Kompres hangat merupakan sepotong kain yang dibasahi dengan cairan hangat yang dimodifikasi (Isneini, Irdawati, & Agustaria, 2014).

Berdasarkan penelusuran literatur elektronik mengenai pemberian kompres hangat pada anak dengan demam dilatarbelakngi beberapa faktor seperti terkena influenza, kekurangan cairan, dan ada gangguan pada sistem imunitas. Berdasarkan dari 13 artikel penelitian yang dianalisis, hasilnya menunjukkan bahwa memberikan kompres hangat adalah tindakan yang layak untuk menurunkan tingkat panas. (Isneini, Irdawati, & Agustaria, 2014), (Masruroh, Hartini, & Astuti, 2016), (Pangesti, Atmojo, & Kiki, 2020). Hal ini terjadi karena Tingkat panas internal dikendalikan oleh komponen input yang dimainkan oleh fokus pedoman suhu di pusat saraf atau Pusat Termoregulasi.

Penelitian ini pula didukung dengan riset Fadli & Hasan (2018) menampilkan kalau pemberian kompres hangat efisien dalam merendahkan temperatur badan pada penderita anak yang hadapi febris. Dipaparkan oleh Sodikin (2012) kalau pemakaian air hangat bisa melindungi penderita dari menggigil sehingga penderita tidak hadapi peningkatan tingkat panas internal

karena gemetar otot. Dari kompres air hangat dapat meningkatkan vasodilatasi sehingga mempercepat siklus menghilang dan konduksi dalam tubuh yang dengan demikian dapat mengurangi tingkat panas internal. Mengenai kompres air biasa, air dingin dalam kemasan tersebut dapat membuat pasien menjadi sejuk. Dingin dari air kemasan menghambat jalan menuju menyegarkan vasodilatasi sehingga menghambat siklus menghilang dan konduksi dalam tubuh yang dengan demikian menghambat menurunkan tingkat panas internal.

Kesembuhan dalam sesuatu penyakit telah dipaparkan dalam Al-Quran Surah Yunus ayat 57 yang maksudnya "Hai orang-orang! Sebetulnya sudah tiba kepadamu sesuatu amalan (Al-Qur'an) dari Penguasamu, pemecahan buat peradangan yang terdapat sebuah petunjuk di dada serta kebajikan untuk orang-orang yang menerima.." (Q.S. Yunus : 57). Dalam tafsiran Surah Yunus ayat 57 bahwa Jiwa manusia, mirip dengan tubuh, mengalami masalah dan infeksi. Dengan cara ini ia juga membutuhkan perawatan serta penyembuhan. Bermacam penyakit yang biasa terjadi pada jiwa serta raga manusia, misalnya egois, bahagia, kikir, hasud serta riya. Bila penyakit ini melanda jiwa manusia serta tidak lekas ditangani. Sehingga dapat merangsang kekufuran serta nifaq, sehingga orang dapat tersesat dari arah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil riset yang sudah dicoba, cenderung bisa

disimpulkan kalau bermacam berbagai kompres yang diberikan kepada anak dengan peningkatan tingkat panas berhasil dalam menurunkan tingkat panas.. Hal ini terjadi karena perlakuan intervensi yang berbeda-beda seperti kompres hangat itu bisa merangsang termoregulator yang ada di hipotalamus sehingga merangsang tubuh untuk mengatur suhu tubuh melalui radiasi dan konduksi.

SARAN

Diharapkan hasil literatur review ini bisa digunakan untuk sebagai referensi penanganan panas pada anak dengan menggunakan kompres air hangat.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, A. K. (2016). Perbedaan Penurunan Suhu Tubuh Antara Pemberian Kompres Air Hangat Dengan Tepid Sponge Bath Pada Anak Demam. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 2-3.
- Fadli, & Hasan, A. (2018). Pengaruh Kompres Hangat Terhadap Perubahan Suhu Tubuh Pada Pasien Febris. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Pencerah (JIKP)*, 78-79.
- Hartini, S., & Pertiwi, P. P. (2016). Efektifitas Kompres Air Hangat Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Anak Demam Usia 1-3 Tahun. 2-4.
- Isneini, M., Irdawati, & Agustaria. (2014). Fektifitas Penurunan Suhu Tubuh Antara Kompres Hangat Dan Water Tepid Sponge Pada Pasien Anak Usia 6 Bulan - 3 Tahun Dengan Demam. *Naskah Publikasi*, 6-11.
- Karra, A. K., Annas, M. A., Hafid, M. A., & Rahim, R. (2020). The Difference Between the Conventional Warm Compress and Tepid Sponge Technique Warm Compress in the Body Temperature Changes of Pediatric Patients with Typhoid Fever. *Jurnal Ners*, 2-5.
- Keliobas, A. A., Supratman, & D. N. (2015). Perbandingan Keefektifan Kompres Tepid Sponge Dan Kompres Air Hangat Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Pada Pada Anak Demam. *Naskah Publikasi*, 3-10.
- Masrurroh, R., Hartini, S., & Astuti, R. (2016). Efektivitas Pemberian Kompres Hangat Di Axila dan Di Femoral Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Pada Anak Demam. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Keidanan (JIKK)*, 2-11.
- Mawarti, S. (2019). Gambaran Suhu Tubuh Setelah Di Kompres Air Hangat Pada Anak Febris. 1-4.
- Pangesti, N. A., Atmojo, B. S., & Kiki, A. (2020). Penerapan Kompres Hangat Dalam Menurunkan Hipertermia Pada Anak Yang Mengalami Kejang Demam Sederhana. *Nursing Science Journal (NSJ)*, 1-2.

- Permatasari, K. I., Hartini, S., & Bayu, M. A. (2013). *Perbedaan Efektivitas Kompres Air Hangat dan Kompres Air Biasa Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Pada Anak Dengan Demam Di RSUD Tugurejo Semarang*, 1-2.
- Rahmawati, I., & Purwanto, D. (2020). Efektifitas Perbedaan Kompres Hangat dan Dingin Terhadap Perubahan Suhu Tubuh Pada Anak. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 2-8.
- Sodikin. (2012). *Prinsip Perawat Demam pada Anak*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Windawati, & Alfiyanti, D. (2020). Penurunan Hipertermia Pada Pasien Kejang Demam Menggunakan Kompres Hangat. *Ners Muda*, 2-7.
- Wowor, M. S., Katuuk, M. E., & Kallo, V. D. (2017). Efektivitas Kompres Air Suhu Hangat Dengan Kompres Plester Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Anak Demam. *e-Journal Keperawatan (eKp)*, 2-6.
- Zahroh, R., & Khasanah, N. (2017). Efektifitas Pemberian Kompres Air Hangat Dan Sponge Bath Terhadap Perubahan Suhu Tubuh Pasien Anak Gastroenteritis. *Jurnal Ners LENTERA*, 2-7.